

Abstrak

Makna dan Ideologi Komunitas Sepeda Kebo di Surabaya dalam Kajian Subkultur

Era globalisasi dan modern telah menimbulkan perkembangan dan perubahan budaya, dari gaya hidup tradisional ke gaya hidup modern, semisal alat transportasi klasik sepeda kebo (*sepeda onthel*) beralih ke sepeda motor dan pakaian tradisional berganti ke pakaian modern. Menariknya ditengah budaya modern, komunitas sepeda kebo di Surabaya justru hadir dengan gaya hidup tradisional. Berkaitan fenomena budaya ini, penelitian ini memiliki tujuan *pertama*, mengetahui makna komunitas sepeda kebo di Surabaya bagi anggotanya, *kedua*, mengetahui makna menjadi anggota komunitas sepeda kebo di Surabaya bagi anggotanya, *ketiga*, mengetahui ideologi yang dibentuk dan dibangun dalam komunitas sepeda kebo di Surabaya, untuk mengetahui apakah fenomena budaya komunitas sepeda kebo di Surabaya merupakan wujud subkultur atau hanya sekedar komunitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan dan wawancara mendalam. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Creswell. Model analisis ini terdiri dari beberapa komponen utama, diantaranya adalah pengolahan data, membaca dan mengingat data, mengklasifikasi data, interpretasi data, dan visualisasi atau presentasi data.

Pada penelitian ini ditemukan *pertama*, makna komunitas sepeda kebo di Surabaya bagi anggotanya sebagai bentuk persaudaraan, kekeluargaan, kerukunan, melestarikan budaya, dan guyup sesama onthelis (pengguna sepeda kebo), *kedua*, makna menjadi anggota komunitas sepeda kebo di Surabaya bagi anggotanya adalah sebagai identitas memiliki kesadaran untuk melestarikan budaya (*uri-uri* budaya), berjiwa sosial, kesederhanaan, berjiwa kepahlawan, dan sehat, *ketiga*, ideologi yang dibentuk dan dibangun dalam komunitas sepeda kebo di Surabaya adalah ideologi nasionalisme dan ideologi persatuan dan kesatuan. Komunitas sepeda kebo di Surabaya terbagi menjadi dua bagian mayoritas anggota komunitas sepeda kebo memiliki gaya hidup *non-mainstream* hanya dalam acara komunitas sepeda kebo, sementara dalam kehidupan sehari-harinya mengikuti budaya *mainstream*. Sedangkan onthelis yang memiliki gaya hidup *non-mainstream* secara total ditemukan pada minoritas anggota komunitas sepeda kebo seperti onthelis pelaku Keliling Nusantara dan sebagian anggota komunitas sepeda kebo yang latar belakangnya seniman ataupun veteran. Komunitas sepeda kebo di Surabaya merupakan bentuk subkultur era globalisasi yaitu bentuk hibrida identitas yang disisi lain menjadi individu *non-mainstream* tapi juga bisa mengikuti budaya *mainstream*, dimana digunakan untuk resistensi budaya dan budaya tandingan terhadap budaya *mainstream* yaitu budaya yang dibawa arus globalisasi.

Kata kunci : sepeda kuno, makna, identitas, ideologi, komunitas